

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Efektivitas Pemberian Obat Tamsulosin di RS Graha Husada Singgahan dapat disimpulkan bahwa :

1. Perawatan pasien kelenjar prostat jinak ( *Benign Prostate Hyperplasia* ) di Rumah Sakit Graha Husada Singgahan dilakukan dengan 2 cara yaitu, terapi dengan cara pemberian obat tamsulosin saja dengan kasus gejala ringan, pemberian obat tamsulosin dan pemeriksaan penunjang seperti pengecekan laboratorium dan radiologi dengan kasus gejala sedang, pemberian obat tamsulosin dan pemeriksaan penunjang seperti pengecekan laboratorium dan radiologi lalu tindakan operasi TURP dengan kasus gejala berat.
2. Penggunaan obat tamsulosin untuk pasien pembesaran prostat jinak (*Benign Prostatic Hyperplasia*) di rumah sakit graha husada singgahan tuban cukup efektif dalam penyembuhan penyakit BPH hal tersebut terbukti dalam sebelum dan sesudah pemberian tamsulosin, sebelum pemberian obat tamsulosin pasien merasakan harus mengejan untuk mulai kencing dengan jumlah keluhan 18 pasien dengan presentase 36%. Lalu setelah pemberian obat tamsulosin keluhan pasien sudah mulai ringan diantaranya 18 pasien dengan presentase 36% tidak merasakan harus kembali kencing.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas penggunaan obat tamsulosin untuk pasien pembesaran prostat jinak (*Benign Prostatic Hyperplasia*) Di Rumah Sakit Graha Husada Singgahan 2022, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi RS Graha Husada Singgahan Tuban

Melakukan pemantauan pasien selama 7 hari pasca operasi

2. Bagi pasien BPH

Lebih ditingkatkan pola hidup sehat, segera periksa ke dokter apabila ada gejala BPH, agar segera di tindak lanjuti.

3. Bagi peneliti selanjutnya

dapat melakukan pengkajian lebih dalam mengenai variabel tentang penyakit BPH di Indonesia.



**UNUGIRI**